

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian sebagai sistem ilmu pengetahuan, memainkan peran penting dalam bangunan ilmu pengetahuan itu sendiri. Maksudnya, penelitian menempatkan posisi yang paling urgen dalam ilmu pengetahuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan melindunginya dari kepunahan. Penelitian memiliki kemampuan untuk meng-*upgrade* ilmu pengetahuan sehingga ilmu pengetahuan menjadi lebih *up to date*, canggih, *aplicated* serta setiap saat aksiologis bagi masyarakat. Dalam tradisi penelitian kualitatif, proses penelitian dan ilmu pengetahuan tidak sederhana apa yang terjadi pada penelitian kuantitatif, karena sebelum hasil-hasil penelitian kualitatif memberi sumbangan kepada ilmu pengetahuan, tahapan penelitian kualitatif melampaui berbagai tahapan berpikir kritis-ilmiah yang mana seseorang peneliti memulai berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Lexy J. Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan

---

<sup>1</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal 6.

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang mana dilakukan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup> Maka dengan hal tersebut, penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang didapat melalui proses alamiah dengan melihat kenyataan yang berhubungan dengan pelaksanaan transaksi jual beli produk susu kemasan secara ilegal di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar.

Data yang diperoleh dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang diperlukan adanya analisis bagi si peneliti sendiri, maka dalam pendekatan kualitatif penelitalah atau dengan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Manusia atau peneliti inilah sebagai alat (instrumen) terpenting dalam penelitian kualitatif agar lebih mudah jika berhubungan langsung

---

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal 4.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal 6.

dengan objek yang diteliti<sup>4</sup> Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus yang meliputi tinjauan hukum terhadap transaksi Jual Beli Produk Susu Kemasan Secara Ilegal ditinjau dari UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Guna memperoleh data sebanyak mungkin dan sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian secara kualitatif, maka kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangatlah mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sangatlah di perlukan yakni untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data terkait dengan fokus penelitian yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih mendalam tentang jual beli produk susu kemasan secara ilegal ditinjau dari UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam. Peneliti juga sebagai instrument kunci sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan yaitu pemilik *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar. Salah satu teman mengatakan bahwa produk susu kemasan tersebut memang di produksi oleh *Home Industry* tersebut dan juga produk tersebut sudah di pasarkan di beberapa

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal 9.

daerah yang mempunyai cukup banyak konsumen serta pernah mengetahui bahwa produk susu kemasan tersebut juga dipasarkan secara online melalui WhatsApp. Selain itu, *Home Industry* tersebut berkaitan langsung dengan transaksi jual beli produk susu kemasan secara ilegal. Oleh karenanya, *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar dirasa mampu memberikan jawaban atas kebutuhan mengenai data-data dan informasi terkait permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Macam-macam sumber data di bagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

##### **a. Sumber Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan masih memerlukan analisis yang lebih lanjut dan mendalam, yang mana pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian itu sendiri dilakukan yakni data dari pemilik *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar (pelaku usaha) serta UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal 225.

#### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup> Pada dasarnya sumber data sekunder ini sebagai penunjang dari sumber data primer. Pengambilan sumber sekunder sendiri dalam penelitian ini yakni antara lain berupa keterangan para konsumen produk susu kemasan *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar, buku-buku, jurnal, karya ilmiah, makalah, internet dan sumber lain yang dianggap relevan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dilakukan dengan cara 3 hal yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Berikut penjelasan mengenai ketiga metode tersebut.

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan langsung di lokasi untuk mengetahui situasi dan kondisi bagaimana transaksi jual beli produk susu kemasan secara ilegal di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal 225.

<sup>7</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, hal 115.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan ter wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dalam permasalahan, yaitu Pemilik *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar dan beberapa konsumen produk susu kemasan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau documenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan dan sebagainya.<sup>9</sup> Dalam hal ini, dokumen yang digunakan yaitu data foto-foto dokumentasi di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Miles dan Huberman mengemukakan

---

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 186.

<sup>9</sup> M. Burhan Bungin, hal 121.

tiga tahapan, yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>10</sup>

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yaitu proses transaksi jual beli produk susu kemasan secara ilegal di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar.

b. Pemaparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta deskripsi tentang proses transaksi jual beli produk susu kemasan secara ilegal di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar.

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Tori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016, ed Suryani), hal 210-212.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan di sajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yakni *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data-data yang diperoleh peneliti dari tempat penelitian guna memperoleh keabsahan data yang konkrit, maka menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan sehingga data yang ditemukan benar-benar valid.<sup>11</sup>

b. Ketekunan Pengamatan

Mengandung makna mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, cet. 3, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 327.

<sup>12</sup> <http://dunia-penelitian.blogspot.com/2011/12/teknik-pengecekan-keabsahan-data-dalam.html?m=1> diakses tanggal 11 Mei 2019 pukul 10.09 WIB.

c. Triangulasi

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula, demikian sebaliknya data yang sah (valid atau kredibel) akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.<sup>13</sup>

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Menurut Lexy J Moeloeng bahwa tahapan penelitian ada tiga tahap yang perlu dilakukan. Tahap pertama yaitu mengetahui sesuatu yang perlu diketahui. Dalam tahap pertama ini peneliti mencari tempat penelitian serta mengurus surat izin tempat penelitian tersebut serta menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam pelaksanaan penelitian. Tahap kedua yakni peneliti menyusun petunjuk memperoleh data seperti

---

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Tori & Praktik...*, hal 216-217.

petunjuk wawancara dan pengamatan. Tahap ketiga yakni tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data terutama untuk mengadakan triangulasi, pengecekan anggota dan auditing.<sup>14</sup> Dalam ketiga tahap ini peneliti memulai dengan mengurus surat ijin penelitian di *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar, kemudian dilanjut dengan menyusun pedoman observasi, pedoman dokumentasi serta pertanyaan-pertanyaan guna wawancara lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan wawancara itu sendiri terhadap informan yakni pemilik *Home Industry* desa Purworejo Sanankulon Blitar serta para informan lain seperti konsumen atau pembeli produk susu kemasan tersebut.

---

<sup>14</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 390.